

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan

a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Pamekasan

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1973 berdasarkan surat keputusan no.0236/0/1973 tanggal 19 Desember 1973 dengan nama SMP (Sekolah Menengah Pembangunan Parsiapan). Yang berlokasi di Jala Jokotole 234 Pamekasan, Desa Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Dengan kepala sekolah pertama dijabat oleh Bapak Achmat Rohadi, BA. Sekolah ini seperti sekolah kejurusan selain jurusan IPA dan juga IPS, juga dibekali keterampilan Tata Boga, Tata Busana dan Teknik Elektro, agar kelulusannya memiliki kompetensi dan langsung terjun ke masyarakat.

Pada tahun 1985 SMP pecah menjadi 2 sekolah yaitu SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 2. Masing – masing berdiri sendiri, kepala sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan dijabat oleh Bapak Hapi, BA. Sedangkan kepala SMA Negeri 2 Pamekasan dijabat oleh Bapak Syaiful Bahri, BA, sebagai kepala sekolah. Dengan surat keputusan pendirian N.0353/01/1985 tanggal 19 Agustus 1985 dan alumni SMP masuk SMA Negeri 2 Pamekasan. Hingga saat ini alumni SMP/SMA Negeri 2 Pamekasan sudah banyak berkiprah di instansi

pusat maupun daerah. Sehingga para alumninya banyak yang memiliki prestasi dibidang masing – masing.

b. Profil SMA Negeri 2 Pamekasan

- 1) Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 PAMEKASAN
- 2) NPSN : 20527236
- 3) Kode Pos : 69321
- 4) Email : sma2pmksn@gmail.com
- 5) Website : sman2pml.sch.id
- 6) Provinsi : Jawa Timur
- 7) Otonomi : Daerah
- 8) Jalan : JL. Jokotole No.234
- 9) Desa : Barurambat Timur
- 10) Kecamatan : Pademawu
- 11) Nama Kepala Sekolah :
- 12) Status Sekolah : Negeri
- 13) Tahun Berdiri : 1975
- 14) Tahun Terakhir Renovasi : 2014
- 15) Akreditasi Sekolah : A
- 16) Status Mutu : SSN
- 17) Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi
- 18) Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah
- 19) Lokasi Sekolah : Perkotaan

c. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pamekasan

SMAN 2 Pemkasan memiliki visi yaitu“Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, berkarakter, berbudaya, mandiri dan berwawasan lingkungan sesuai dengan nilai luhur bangsa” Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan sistem pendidikan yang dapat mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
- 2) Memberikan layanan pendidikan yang professional dan akuntabel melalui manajemen berbasis sekolah
- 3) Mengembangkan fasilitas pendidikan yang presentatif
- 4) Mengoptimalkan pendidikan budi pekerti dan pendidikan keagamaan yang berbasis akhlaqul karimah
- 5) Menegembangkan budaya pendidikan berbasis masyarakat pembelajar
- 6) Mewujudkan dan melaksanakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan
- 7) Mewujudkan dan melaksanakan pengolahan sampah organic dan anorganik
- 8) Mewujudkan dan melaksanakan pengolahan sampah organic dan anorganik

- 9) Mengembangkan sekolah yang bebas dari NAPZA
- 10) Mengembangkan dan melaksanakan program adwiyata di sekolah

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu hal yang didalamnya berisikan pembagian tugas tiap masing-masing pengelola lembaga yang dibagi secara adil. Tujuannya yaitu agar mempermudah dan memperlancar tercapainya visi dan misi dari pembaga pendidikan tersebut. Struktur organisasi di SMA Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan



Gambar diatas merupakan struktur organisasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang mana dari nama-nama diatas memiliki tanggung jawab untuk

memberikan yang terbaik bagi siswa siswi disana untuk menjadi generasi yang bisa berguna bagi bangsa dan negara.

e. Lokasi SMA Negeri 2 Pamekasan

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan, terletak di jalan Jokotole Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Keberadaannya sangat mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada dilokasi yang strategis dan dekat dengan pusat kota Pamekasan.

f. Daftar Nama Guru dan Tata Usaha SMA Negeri 2 Pamekasan Tahun 2021

Berikut adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan berserta jabatannya:

Tabel 1.1 Daftar Nama Guru dan Tata Usaha SMAN 2 Pemekasan tahun 2021

NO	NAMA GURU / GTT	N I P	JABATAN
1	Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd	19680815 199103 1 010	Kepala sekolah
2	Dra. Nurul Kamariyah	19620808 198703 2 009	Guru
3	Dra. Imanuna	19620605 198902 2 001	Guru
4	Drs. Achmad Djasuli	19620721 198603 1 014	Wk.Kur.
5	Rr.St.Nurul Syufiati R.S.Pd	19610801 198512 2 001	Guru
6	Bhudi Kusjanto,S.Pd	19631223 198703 1 007	Guru
7	R. Ayu Lutfiani,S.Pd	19641024 198703 2 006	Wk.Kesis.
8	H. A. Badri,S.Pd	19640101 198512 1 006	Guru

9	Dra.R. Ummi Salamah	19630421 198803 2 005	Guru
10	Drs.Sabar Subagio	19620914 198911 1 001	Guru
11	Dra.Sari Purnamawati	19700531 199512 2 001	Guru
12	Raden Subiarnita,S.Pd	19670721 199512 2 001	Guru
13	Drs.Djoko Adi Susanto	19630717 199903 1 003	Wk.Humas
14	Hariyanto	19640727 198703 1 020	Guru
15	Khalilah, S.Pd	19761013 200012 2 003	Guru
16	Moh. Hairuddin, S.Sos, MMPd	19660403 199003 1 008	Guru
17	Ridwan,S.Pd	19720701 200501 1 006	Wk.Sarana
18	Ratna Wahyu Hartini,S.Pd	19680331 200604 2 006	Guru
19	Liza Agustien,S.Pd	19740831 200604 2 013	Guru
20	Faridatul Jannah,S.Pd	19811228 200604 2 019	Guru
21	Mabruratul Hasanah, M.Pd	19790311 200701 2 006	Guru
22	Zakiyah, S.Pd	19710125 200604 2 014	Guru
23	Ali Mahbub,S.Pd	19720930 200604 2 009	Guru
24	Syafiatun Nuvus,S.Si	19750331 200604 1 010	Guru
25	Musa'um, S.Pd	19690509 200501 1 011	Guru
26	Faridatul Aisiyah,S.Pd	19761019 200604 2 017	Guru
27	Lilik Kusdarwati , S.Pd	19730405 200701 2 015	Guru
28	Tri Indah Pamuji Ningtias,S.Pd	19760922 200701 2 007	Guru
29	R.A.Febiyanti Handayani,S.Pd	19800428 200712 2 006	Guru

30	Nuri Dien Erawati,S.Pd	19790907 200701 2 013	Guru
31	Naylis Sa'adah,S.S	19780702 200801 2 015	Guru
32	Mas Iswarni, S.Sos	19691014 200903 2 001	Guru
33	Fitri Mei Irusti, S.Pd	19870513 201001 2 019	Guru
34	Elies Mei Yuliana Sari,S.Pd	19820510 200903 2 001	Guru
35	Abdurrahman Madjid,S.Pd	19790706 200701 1 004	Guru
36	Ahmad Murayis, S.Ag	19720211 200701 1 012	Guru
37	Ferie Faurizal, S.Pd	19780208 200801 1 006	Guru
38	Khairil Hidayat,S.Pd	19770428 201001 1 007	Guru
39	Alwi, S.Kom, M.T	19730217 200903 1 001	Guru
40	Nurhadi Sugiarto,S.Pd	19850513 201001 1 017	Guru
41	Abdul Hak, S.Ag	19750310 201101 1 001	Guru
42	Lilik Budiwiyanti,S.Pd	19821011 201101 2 017	Guru
43	Eva Yusnita, S.Pd	19790513 201406 2 002	Guru
44	Yuni Maharani, S.Pd	19810623 201406 2 001	Guru
45	Trias Jaya Susanti, S.Pd	199607212019032008	Guru
46	Sitti Ramlah,S.Pd		GTT
47	Nita Susilawati,S.Pd		GTT
48	Jufriyadi Hidayat,S.Si		GTT
49	Gadang Yanuar, S.Pd		GTT
50	Eko Hadi Saputro,S.Pd	-	GTT
51	Siti Hamidah,S.Pd	-	GTT
52	M. Umar Tsabit,S.PdI	-	GTT

53	Ery Budiasih,S.Pd		GTT
54	Badrul Qomarul Muniri,S.Pd	-	GTT
55	Ach. Sirajuddin, S.Pd	-	GTT
56	Iwan Budi Santoso, S.Pd	-	GTT
57	Abd Jamil,S.Pd	-	GTT
58	Imam Syafii,S.Pd	-	GTT
59	Achmad Baisuni,S.Ag	-	GTT
60	Hairuni Indrasari,S.Pd	-	GTT
61	Utari Diah Pratiwi, S.Pd	-	GTT
62	Nur Arifaizal Basri, S,Pd	-	GTT
63	Nur Fitriyah, S,Pd	-	GTT
64	Devita Firdaus, S.Pd	-	GTT
65	Misni Sukarsih	19630411 1986032015	T.U
66	Hamid Gastara	-	PTT
67	Nachirah	-	PTT
68	Rabbiyani	-	PTT
69	Juhari	-	PTT
70	Bujamin	-	PTT
71	Moh. Dahruji	-	PTT
72	Hairul Anwar	-	PTT
73	Nadir Hidayat	-	PTT
74	Agus Heri Purnomo	-	PTT

75	Doris	-	PTT
76	Fuji Santoso	-	PTT
77	Sufadri	-	PTT
78	Akh. Kusairi	-	PTT
79	Ahmad Kuryadi	-	PTT
80	Moh. Holil	-	PTT
81	Afifi Abd. Aziz	-	PTT
82	Sulistya Kurniawati,S.Sos	-	PTT
83	Nur Anggraeni,S.Kom	-	PTT
84	Alfian Imam Khalili, S.Sos	-	PTT
85	Meta Aprilia Sugianto	-	PTT
86	Dian Williatie Agustina	-	PTT
87	Sama'on	-	PTT
88	Debby Setia Prahesti, S.Pd	-	PTT

g. Data Siswa SMA Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2019-2020

Tabel 1.2 Data Siswa-Siswi Kelas X

NO	KELAS	LK	PR	JML	WALI KELAS
1	X MIPA-1	19	17	36	Naylis Sa'adah, S.Pd
2	X MIPA-2	12	24	36	Elies Mei Yuliana, S.Pd
3	X MIPA-3	12	24	36	Nurhadi Sugianto, S.Pd
4	X MIPA-4	12	24	36	Ratna Wahyu Hartini, S.Pd
5	X MIPA-5	12	24	36	Hj. Raden Subiarmita, S.Pd

6	X MIPA-6	14	22	36	Fitri Mei Irusti, S.Pd
7	X MIPA-7	16	18	34	Hj. Mas Iswarni, S.Sos
8	X IPS-1	25	9	34	Raden Febiyanti Handayani, S.Pd
9	X IPS-2	25	7	32	Abdul Haq, S.Ag, M.Pd
10	X IPS-3	25	8	33	Tri Indah Pamuji N, S.Pd, M.Pd

Tabel 1.3 Data Siswa-Siswi Kelas XI

NO	KELAS	LK	PR	JML	WALI KELAS
1	XI MIPA-1	19	15	34	Raden Umi Salamah, S.Pd
2	XI MIPA-2	19	15	34	Zakiyah, M.Pd
3	XI MIPA-3	20	15	35	Hariyanto, S.Pd
4	XI MIPA-4	20	15	35	Lilik Budiwiyantri, S.Pd
5	XI MIPA-5	19	16	35	Yuni Maharani, S.Pd
6	XI MIPA-6	19	16	35	Syafiatun Nuvus, S.Si
7	XI MIPA-7	15	21	36	Rr. Nuri Dien Erawati, S.Pd
8	XI IPS-1	11	13	24	Musa'um, S.Pd, M.MPd
9	XI IPS-2	22	11	33	Drs. Sabar Subagio
10	XI IPS-3	22	10	32	Moh. Hairuddin, S.Sos, M.MPd

Tabel 1.4 Data Siswa-Siswi Kelas XII

NO	KELAS	LK	PR	JML	WALI KELAS
1	XII MIPA-1	11	21	32	Mabruratul Hasanah, M.Pd
2	XII MIPA-2	15	16	31	Faridatul Aisyah, S.Pd
3	XII MIPA-3	10	22	32	Budhi Kusjanto, S.Pd, M.Pd
4	XII MIPA-4	16	14	30	Eva Yusnita, M.Pd
5	XII MIPA-5	21	15	36	Hj. Faridatul Jannah, S.Pd

6	XII MIPA-6	18	18	36	Khalilah, S.Pd
7	XII MIPA-7	20	16	36	Ferie Faurizal, S.Pd
8	XII MIPA-8	20	16	36	H. Akhmad Murayyis, S.Ag
9	XII IPS-1	19	16	35	Lilik Kusdarwati, S.Pd
10	XII IPS-2	18	14	32	Ali Mahbub, S.Pd, M.Pd

2. Gambaran Sikap Toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan

Dalam hal ini gambaran sikap toleransi yang ada di SMAN 2 Pamekasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Drs. Ali Umar Arhab, M. Pd selaku kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan beliau mengatakan:

“Mengenai toleransi tidak ada masalah terutama bagi siswa yang menganut agama berbeda. Contohnya pakaian yang wajib berhijab bagi siswi muslimah, yang tidak muslimah diserahkan kepada siswinya masing-masing, serta ketika ada pembelajaran agama bagi siswa non muslim diperkenankan untuk keluar kelas sehingga siswa yang muslim tetap mengikuti pelajaran dan kebetulan guru-guru di disini mayoritas muslim akan tetapi untuk masalah toleransi tetap terjaga dengan baik karena tugas guru mengayomi bukan menghakimi.”¹

(Wawancara dengan Bapak Drs. Ali Umar Arhab, M. Pd Selaku Kepala Sekolah

SMAN 2 Pamekasan)



Ali Umar, Kepala Sekolah SMAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (1 Maret 2021).

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh bapak Abdul Hak, S. Ag selaku guru agama di SMAN 2 Pamekasan beliau mengatakan:

“Di SMAN 2 Pamekasan ini toleransinya sangat kukuh sekali dalam artian makna toleransi itu diartikan dengan sebenarnya, bukan mengikuti akan tetapi menghormati. Maksud dari menghormati disini dalam bentuk persahabatan, semua siswa di SMAN 2 Pamekasan bersahabat meskipun ada yang menganut agama berbeda dan diperlakukan sama rata. Kemudian di dalam kegiatan ritual keagamaan contohnya hari raya natal, hari raya imlek siswa non muslim diperkenankan untuk merayakannya kecuali perayaan hari valentine itu dilarang keras untuk merayakan.”²

(Wawancara dengan Bapak Abdul Hak, S. Ag Selaku Guru Agama di SMAN 2 Pamekasan)



² Abdul Hak, Guru Agama SMAN 2 Pamekasan (1 Maret 2021).

(Bapak Drs. Ali Umar Arhab, M. Pd Memberikan Arahan Kepada Para Guru dan Staff Administrasi di SMAN 2 Pamekasan)



Begitu juga dengan yang dikatakan oleh Ade Irma Chahya Ningtiyas selaku siswa (non muslim) di SMAN 2 Pamekasan yang mengatakan:

“Menegenai toleransi di sekolah kami SMAN 2 Pamekasan saya selaku siswa nonmuslim saya diberikan kebebasan untuk tidak memakai hijab, kebebasan mengikuti atau tidak mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam karena itu belajar tentang agama teman-teman saya yang muslim. Tapi meskipun saya tidak mengikuti pelajaran saya masih tetap mendapatkan nilai juga yang di ambil dari sikap dan perilaku keseharian saya.”³

Sedangkan pernyataan yang dikatakan oleh Siti Aisyah siswa (muslim) di SMAN 2 Pamekasan yaitu:

“Toleransi atau kebebasan yang diterapkan di sekolah kami SMAN 2 Pamekasan kami (muslim) diberikan penguatan dan pengarahan lebih tentang aqidah dari guru agama, guru-guru waspada karena kita berteman dan bergaul dengan non muslim. Tapi kita (muslim dan non muslim) masih tetap saling bantu membantu dalam hal apapun kecuali yang menyangkut agama kita masing-masing. Misalnya dalam perayaan maulid nabi, siswa non muslim dibolehkan untuk tidak mengikuti acara/diliburkan tapi mereka meskipun tidak mengikuti acara demi kelancaran perayaan maulid nabi. Begitu juga dengan

³ Ade Ima Chahya, Siswa Non Muslim SMAN 2 Pamekasan (1 Maret 2021).

saya (muslim) kepada non muslim saya juga menghargai dengan cara tidak mengganggu hari-hari khusus waktu mereka beribadah.”⁴

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan bahwa gambaran sikap toleransi yang ada di SMAN 2 Pamekasan disana banyak siswa non muslim yang tidak memakai hijab dan berbusana muslim tapi mereka juga bergaul sama rata dengan para siswa-siswi muslim, artinya tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul. Begitu juga dengan para guru disana sangat menghargai perbedaan yang ada dengan juga menghargai dan mengayomi siswa-siswi non muslim.

3. Pembentukan Karakter Cinta Damai Melalui Sikap Budaya Toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan

Dalam hal ini Pembentukan Karakter Cinta Damai Melalui Sikap Budaya Toleransi di SMAN 2 Pamekasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Drs. Ali Umar Arhab, M. Pd selaku kepala sekolah di SMAN 2 Pamekasan beliau mengatakan:

“Ditekankan terutama bagi guru-guru pendidikan agama dan budi pekerti dengan adanya pencerahan-pencerahan, himbauan-himbauan dan juga guru PKN tentang pembinaan karakter baik secara langsung melalui mata pelajaran yang bersangkutan maupun diluar mata pelajaran tentang kerukunan antar umat beragama sebagai sikap toleransi dan cinta damai antar sesama serta tidak ada perbedaan antara mereka, itu yang ditekankan oleh semua elemen yang ada di sekolah serta dalam setiap kesempatan selalu diberikan himbauan mengenai sikap toleransi tersebut.”⁵

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh bapak Abdul Hak, S. Ag selaku guru agama di SMAN 2 Pamekasan beliau mengatakan:

⁴ Siti Aisyah, Siswa Muslim SMAN 2 Pamekasan (1 Maret 2021).

⁵ Ali Umar, Kepala Sekolah SMAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (1 Maret 2021).

“Cara membentuknya ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, kita intensikan makna toleransi itu sendiri agar tertanam pada jiwa anak didik kita karena di SMAN 2 Pamekasan tidak hanya 1 agama yang dianut oleh siswa, jadi ketika mengajar tentang toleransi kita tekankan ke anak-anak dengan keadaan yang ada karena memang toleransi itu tidak hanya ada pada masa sekarang, di masa Rasulullah ketika beliau hijrah dari mekah ke madinah di antara strategi beliau di samping membentuk ukhwah juga membentuk hubungan dengan orang-orang non muslim yang ada di kota madinah.”⁶

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan bahwa pembentukan karakter cinta damai melalui sikap budaya toleransi di SMAN 2 Pamekasan guru disana melakukan pencerahan-pencerahan, melakukan pembinaan karakter kepada para siswa siswi dengan menyelipkan ke dalam pembelajaran di kelas.

Sedangkan mengenai peran kepala sekolah dalam proses pembentukan karakter siswa melalui sikap toleransi di SMAN 2 Pamekasan beliau mengatakan:

“Melalui kesempatan-kesempatan melakukan himbauan-himbauan baik melalui guru-guru, rapat, briving, dan lain sebagainya bahwa harus menjunjung tinggi perbedaan yang ada. Artinya tidak perlu mencari perbedaan-perbedaan antara satu sama lain akan tetapi mencari persamaan-persamaannya. Selain itu, memantau kelas-kelas yang kosong disitu saya melakukan himbauan-himbauan pencerahan-pencerahan kepada siswa tentang pentingnya teleransi terutama persoalan agama, karena di SMAN 2 Pamekasan ada yang beragama non muslim sehingga perlu ditekankan kepada siswa untuk saling menghargai satu sama lain agar tercipta kondisi sekolah yang kondusif, cinta damai antar sesama dan tidak ada gejolak mengenai hal tersebut.”⁷

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan adanya hasil pengamatan dalam proses pembentukan karakter siswa melalui sikap toleransi di

⁶ Abdul Hak, Guru Agama SMAN 2 Pamekasan (1 Maret 2021).

⁷ Ali Umar, Kepala Sekolah SMAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (1 Maret 2021).

SMAN 2 Pamekasan disana sering diadakan rapat, briving, dan himbauan-himbauan kepada guru agar menghargai perbedaan-perbedaan yang ada di sekolah.

Sedangkan mengenai proses pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah sejauh ini beliau mengatakan:

“Karena sekarang masih masa pandemi proses pembinaan dilakukan secara daring, misalnya ada kelas yang kosong saya masuk. Nah disitu saya memberikan himbauan-himbauan arahan-arahan terkait pendidikan karakter serta memberikan himbauan kepada guru-guru ketika di dalam kelas muncul perbedaan layanan kepada siswa maka diupayakan sama rata tidak memandang agama, ras, dan suku. Tidak hanya kepada guru akan tetapi himbauan juga diberikan kepada petugas administrasi sekolah supaya memberikan pelayanan yang sama kepada semua siswa.”⁸

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan adanya hasil pengamatan mengenai proses pembentukan karakter siswa oleh kepala sekolah sampai sejauh ini disana dalam mendidik, mengajar, atau memberikan pelayanan kepada siswa tidak ada perbedaan, sekolah menganggap mereka sama, sama-sama siswa siswi yang berhak mendapat pelayanan yang baik dari sekolah.

Sedangkan mengenai pemberian pemahaman guru agama kepada siswa mengenai sikap toleransi di SMAN 2 Pamekasan beliau mengatakan:

“Toleransi saya tekankan karena bedanya sedikit sekali sebab siswa di SMAN 2 Pamekasan masih muda mudi, jadi mereka memaknai toleransi itu mengikuti, salah. Berteman tidak apa-apa namun ketika sudah berkaitan dengan aqidah dengan keyakinan saya katakan agama juga tegas “agamamu agamamu agamaku agamaku”.

⁸ Ibid.

Saya tekankan kepada siswa boleh berteman akan tetapi kalau sudah berurusan dengan aqidah kamu kamu, saya saya contoh yang beragama islam jangan sampai mengucapkan selamat hari natal atau jangan mengucapkan selamat hari imlek tidak boleh. Cukup mereka yang melaksanakan meskipun mereka pasangan kalian sekalipun cukup dengan menghormati apa yang menjadi kebiasaan mereka, toleransi itu menghormati bukan mengikuti.”⁹

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan adanya hasil pengamatan bagaimana guru agama memberikan pemahaman kepada siswa mengenai sikap toleransi di SMAN 2 Pamekasan disana guru agama selain memberikan pencerahan untuk saling bertoleransi atau mengeharagai perbedaan kepada siswa non muslim, beliau juga selalu mewanti-wanti kepada siswa muslim agar tidak mengikuti apa yang sekiranya bertentangan dengan aqidah kita sebagai seorang muslim.

B. Temuan Penelitian

1. Gambaran Sikap Toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan

a) Di SMAN 2 Pamekasan disana banyak siswa non muslim yang tidak memakai hijab dan tidak berbusana muslim tapi mereka juga bergaul sangat baik dengan para siswa-siswi muslim, artinya tidak membedakan teman dalam bergaul. Begitu juga dengan para guru disana sangat menghargai perbedaan yang ada dengan saling menghargai dan mengayomi semua siswa-siswi di SMAN 2 Pamekasan.

2. Pembentukan Karakter Cinta Damai Melalui Sikap Budaya Toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan

⁹ Abdul Hak, Guru Agama SMAN 2 Pamekasan (1 Maret 2021).

- a) Di SMANegeri 2 Pamekasan guru disana melakukan pencerahan-pencerahan, melakukan pembinaan karakter kepada para siswa siswi dengan menyelipkan ke dalam pembelajaran di kelas.
- b) Di SMANegeri 2 Pamekasan disana sering diadakan rapat, *briving*, dan himbauan-himbauan kepada guru agar menghargai perbedaan-perbedaan yang ada di sekolah.
- c) Mengenai proses pembentukan karakter siswa oleh kepala sekolah sampai sejauh ini disana dalam mendidik, mengajar, atau memberikan pelayanan kepada siswa tidak ada perbedaan, sekolah menganggap mereka sama, sama-sama siswa siswi yang berhak mendapat pelayanan yang baik dari sekolah.
- d) Guru agama memberikan pemahaman kepada siswa mengenai sikap toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan disana guru agama selain memberikan pencerahan untuk saling bertoleransi atau mengeharagai perbedaan kepada siswa non muslim, beliau juga selalu mewanti-wanti kepada siswa muslim agar tidak mengikuti apa yang sekiranya bertentangan dengan aqidah kita sebagai seorang muslim.

C. Pembahasan

1. Gambaran Sikap Toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi yang ada di SMANegeri 2 Pamekasan sangat menjunjung tinggi budaya toleransi, budaya cinta damai, sangat

menghargai perbedaan-perbedaan yang ada, bersikap adil, serta menyamaratakan dalam memberikan pelayanan kepada siswa-siswi disana. Tidak ada perbedaan antara siswa non muslim dan siswa muslim dalam mendidik dan mengayomi para siswa.

Sebagaimana pernyataan Moh. Toriqul Chaer dalam Jurnal Istawa: Jurnal Pendidikan Islam menyatakan bahwa damai adalah ketika individu memiliki rasa kedamaian dalam diri sendiri, memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dan pikirannya agar tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain serta bisa memicu terjadinya konflik dan kekerasan. Begitu juga menurut Sahlan dan Angga yang dikutip oleh Moh. Toriqul Chaer cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.¹⁰

Begitu juga pernyataan yang menyatakan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi sifat toleransi (*tasammuh*) sebagai bagian daripada kekuatan Islam. Islam bukan agama yang berorientasikan paksaan maupun penindasan.¹¹Toleransi merupakan suatu sikap atau sifat dari seseorang untuk membiarkan kebebasan kepada orang lain serta memberikan kebenaran atas perbedaan tersebut sebagai pengakuan hak-hak asasi

¹⁰Moh. Toriqul Chaer, Islam dan Pendidikan Cinta Damai, *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (Juli-Desember 2016), hlm. 78.

¹¹Khadijah Mohd Khambali, Toleransi Beragama dan Amalannya di Malaysia: Rujukan kepada Artikel II Perlembagaan Persekutuan Malaysia, *Jurnal Usuluddin*, Bil 27 (2008), hlm. 83.

manusia.¹²Toleransi juga merupakan sikap yang sudah menghiasi setiap hati manusia masing-masing tanpa terkecuali, sehingga memudahkan orang lain untuk saling menghormati dan menghargai segala bentuk perbedaan dengan sikap toleransi tersebut, karena manusia mengedepankan aspek persaudaraan yang berdasarkan kemanusiaan. Seperti halnya yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan meskipun siswa siswi disana berbeda agama akan tetapi mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain, menganggap seperti saudara sendiri. Bukan hanya siswa tetapi juga kepala sekolah, guru-guru disana mengedepankan toleransi antara warga sekolah agar tercipta suasana ataupun kondisi sekolah yang kondusif

2. Pembentukan Karakter Cinta Damai melalui Sikap Budaya Toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk karakter cinta damai dengan budaya toleransi di SMANegeri 2 Pamekasan para guru memberikan pencerahan, himbauan, serta pembinaan karakter toleransi kepada peserta didik, dengan menyelipkannya dalam materi-materi pembelajaran sehingga siswa merasa dihargai satu sama lain, dan tidak adanya rasa ketersinggungan diantara para peserta didik.

¹²Muawanah, Pentingnya Pendidikan untuk Tanamkan Sikap Toleran di Masyarakat, *Jurnal Vijjacariya*, Vol. 5 No. 1 (2018), Hlm. 62

Sebagaimana pernyataan Hasfiana, dkk. dalam Jurnal *Lentera Pendidikan* menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam perlu dilaksanakan di sekolah sehingga sekolah menjadi lahan untuk menghapus prasangka dan membangun karakter peserta didik agar mampu bersikap demokratis, humanis, dan pluralis. Pendidikan karakter akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagaman pada anak didik. Oleh karena itu, materi pendidikan agama Islam di sekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan karakter.¹³

Pembentukan karakter cinta damai siswa melalui budaya toleransi di SMA Negeri 2 Pamekasan terbentuk dengan beberapa sikap antara lain sebagai berikut :

- a) Tidak ada perbedaan mengenai penganut agama yang berbeda.
- b) Menjunjung tinggi perbedaan-perbedaan terutama penganut agama yang berbeda dari masing-masing siswa.
- c) Tidak ada konflik/ masalah yang berkaitan dengan agama/ kepercayaan di antara para siswa.
- d) Selalu menerima kepercayaan/ agama masing-masing siswa sesuai dengan agama mereka.

¹³Hasfiana, Pembentukan Karakter Toleran Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Lentera Pendidikan*, Vol. 22, No. 2, (Desember 2019), hlm. 270.